

**PENGARUH TERAPI UAP DENGAN MINYAK KAYU PUTIH  
TERHADAP SATURASI OKSIGEN PADA BALITA  
PNEUMONIA DI RSD MANGUSADA  
KABUPATEN BADUNG**



**Oleh:**

**KOMANG PRASANTI TRIE UTAMI**

**NIM. P07120221123**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN  
DENPASAR  
2025**

**PENGARUH TERAPI UAP DENGAN MINYAK KAYU PUTIH  
TERHADAP SATURASI OKSIGEN PADA BALITA  
PNEUMONIA DI RSD MANGUSADA  
KABUPATEN BADUNG**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan  
Jurusan Keperawatan**

**Oleh:**

**KOMANG PRASANTI TRIE UTAMI**

**NIM. P07120221123**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN  
DENPASAR  
2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENGARUH TERAPI UAP DENGAN MINYAK KAYU PUTIH  
TERHADAP SATURASI OKSIGEN PADA BALITA  
PNEUMONIA DI RSD MANGUSADA  
KABUPATEN BADUNG**

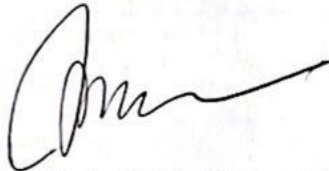
**Diajukan oleh:**

**KOMANG PRASANTI TRIE UTAMI**

**NIM.P07120221123**

**TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN**

**Pembimbing Utama:**



**Dr. I Nyoman Ribek, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd.**

**NIP. 196106061988031002**

**Pembimbing Pendamping:**



**Ida Erni Sipahutar, S.Kep., Ners., M.Kep.**

**NIP. 196712261990032002**

**MENGETAHUI**

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



**Made Sukarja, S.Kep.Ners. M.Kep.**

**NIP. 196812311992031020**

**LEMBAR PENGESAHAN  
SKRIPSI**

**PENGARUH TERAPI UAP DENGAN MINYAK KAYU PUTIH  
TERHADAP SATURASI OKSIGEN PADA BALITA  
PNEUMONIA DI RSD MANGUSADA  
KABUPATEN BADUNG**

Diajukan oleh:

**KOMANG PRASANTI TRIE UTAMI**


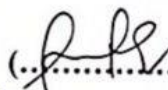
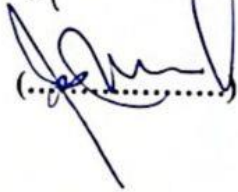
**NIM. P07120221123**

**TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI**

**PADA HARI: SENIN**


**TANGGAL: 16 JUNI 2025**

**TIM PENGUJI:**

- |   |   |           |  |
|---|---|-----------|--|
| 1 | <u>NLK. Sulisna Dewi, M.Kep.,Ns.Sp.Kep.An.</u><br>NIP. 197406221998032001 | (Ketua)   | <br>(.....) |
| 2 | <u>NLP. Yuniarti S.C, S.Kep.,Ns.,M.Pd.</u><br>NIP. 196906211994032002     | (Anggota) | <br>(.....) |
| 3 | <u>I Ketut Labir, SST,S.Kep., Ns., M.Kes.</u><br>NIP. 196312251988021001  | (Anggota) | <br>(.....) |

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

  
I Made Sukarja, S.Kep.,Ners.,M.Kep.

NIP. 196812311992031020

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Komang Prasanti Trie Utami  
NIM : P07120221123  
Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan  
Jurusan : Keperawatan  
Tahun Akademik : 2025  
Alamat : Perumahan Dalung Permai Blok DD No. 85, Kec. Kuta Utara, Kab. Badung, Provinsi Bali

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Proposal penelitian dengan judul “Pengaruh Terapi Uap dengan Minyak kayu Putih terhadap Saturasi Oksigen Pada Balita Pneumonia di RSD Mangusada Kabupaten Badung” ini adalah benar karya saya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa proposal ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunkan sebagaimana mestinya

Denpasar, 10 Maret 2025

Yang Membuat Pernyataan



Komang Prasanti Trie Utami

NIM. P07120221123

# THE EFFECT OF STEAM THERAPY WITH EUCALYPTUS OIL ON OXYGEN SATURATION IN TODDLERS WITH PNEUMONIA AT MANGUSADA REGIONAL HOSPITAL BADUNG REGENCY

## ABSTRACT

*The discovery rate of pneumonia cases in children under five in Indonesia in 2023 was 36.95%. Pneumonia is often underestimated and receives little attention, even though it is classified as a life-threatening disease. A common nursing problem in children with pneumonia is ineffective airway clearance, which can be managed through inhalation therapy—one of which is steam therapy using eucalyptus oil. The purpose of this study was to determine the effect of eucalyptus oil steam therapy on oxygen saturation in toddlers with pneumonia at Mangusada Regional Hospital, Badung Regency. This study used a pre-experimental design with a one-group pre-test and post-test design. A total of 14 respondents were selected using a total sampling technique. Data were collected using observation sheets. The results showed that most subjects were aged 1 and 2 years, with the average oxygen saturation before therapy being 89.00% for 1-year-olds and 90.25% for 2-year-olds. After therapy, the average saturation increased to 94.50% and 95.50%, respectively. Data were analyzed using the Wilcoxon Signed Rank Test, which resulted in a  $p\text{-value} = 0.001 < \alpha (0.05)$  with a  $Z\text{-value} = -3.335$ . It was concluded that eucalyptus oil steam therapy has an effect on increasing oxygen saturation in toddlers with pneumonia at Mangusada Regional Hospital, Badung Regency.*

**Keywords:** *Pneumonia, Steam Therapy, Oxygen Saturation*

**PENGARUH TERAPI UAP DENGAN MINYAK KAYU PUTIH  
TERHADAP SATURASI OKSIGEN PADA BALITA  
PNEUMONIA DI RSD MANGUSADA  
KABUPATEN BADUNG**

**ABSTRAK**

Tingkat penemuan kasus pneumonia pada balita di Indonesia pada tahun 2023 sebanyak 36,95%. Pneumonia sering dianggap sepele dan kurang mendapat perhatian, padahal penyakit ini termasuk dalam kategori penyakit mematikan. Masalah keperawatan yang sering terjadi pada anak dengan pneumonia adalah ketidakefektifan dalam membersihkan jalan napas dan penatalaksanaan yang dapat dilakukan dengan terapi inhalasi, salah satunya adalah terapi uap dengan minyak kayu putih. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh terapi uap dengan minyak kayu putih terhadap saturasi oksigen pada balita pneumonia di RSD Mangusada Kabupaten Badung. Penelitian ini menggunakan *pre-eksperimental* dengan rancangan *one group pre-posttest design* dengan sampel sebanyak 14 responden dan menggunakan teknik *total sampling*. Data dikumpulkan menggunakan lembar observasi dan didapatkan hasil bahwa sebagian besar subjek penelitian berusia 1 dan 2 tahun dengan rata-rata saturasi oksigen sebelum diberikan terapi untuk usia 1 tahun 89,00% dan usia 2 tahun 90,25% dan rata-rata sesudah diberikan terapi yaitu usia 1 tahun 94,50% dan usia 2 tahun 95,50%. Lalu dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dan didapatkan hasil nilai  $p\text{-value} = 0,001 < \alpha (0,05)$  dengan nilai  $Z = -3,335$ . Disimpulkan bahwa ada pengaruh terapi uap dengan minyak kayu putih terhadap saturasi oksigen pada balita pneumonia di RSD Mangusada Kabupaten Badung.

**Kata kunci: Pneumonia, Terapi Uap, Saturasi Oksigen**

## **RINGKASAN PENELITIAN**

### **Pengaruh Terapi Uap Dengan Minyak Kayu Putih Terhadap Saturasi Oksigen Pada Balita Pneumonia Di RSD Mangusada Kabupaten Badung**

Oleh: Komang Prasanti Trie Utami

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA), terutama pneumonia, menjadi penyebab utama kematian balita di seluruh dunia. Pneumonia adalah suatu penyakit infeksi akut yang menyerang saluran pernapasan bagian bawah dan dapat menyebabkan gangguan pernapasan yang cukup parah. Pneumonia sering kali dianggap sepele dan kurang mendapat perhatian, padahal penyakit ini termasuk dalam kategori penyakit mematikan. Pneumonia dapat menyerang semua kelompok usia, tetapi mayoritas penderitanya adalah anak-anak berusia 0-5 tahun.

Balita yang menderita pneumonia dapat menunjukkan gejala seperti demam tinggi secara tiba-tiba yang mungkin disertai kejang, rasa gelisah, sesak napas, sianosis, pernapasan dengan cuping hidung, serta terkadang muntah dan diare. Batuk yang awalnya kering bisa berubah menjadi batuk berdahak. Saturasi oksigen dapat kurang dari 90%. Kondisi ini dapat menyebabkan jalan napas menjadi tidak efektif. Penatalaksanaan keperawatan untuk bersihan jalan napas tidak efektif dapat dilakukan dengan terapi inhalasi dan fisioterapi dada.

Inhalasi sederhana adalah metode pemberian obat dengan cara menghirup uap ke dalam saluran pernapasan, menggunakan bahan dan teknik yang mudah serta dapat dilakukan di lingkungan keluarga. Inhalasi ini bisa dilakukan dengan atau tanpa menggunakan obat. Beberapa bahan yang sering digunakan untuk

inhalasi sederhana meliputi minyak kayu putih, daun mint, atau bahan alami lainnya. Minyak kayu putih dihasilkan dari daun tanaman *Melaleuca leucadendra*, dengan kandungan utamanya berupa eucalyptol (cineole) yang memiliki khasiat sebagai agen mukolitik yang membantu mengencerkan dahak, bronkodilator yang melegakan pernapasan, serta memiliki efek anti-inflamasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi uap dengan minyak kayu putih terhadap saturasi oksigen pada balita pneumonia di RSD Mangusada Kabupaten Badung. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-eksperimental* dengan rancangan *one group pre-posttest design*. Pada penelitian ini, saturasi oksigen pada anak dengan pneumonia diukur menggunakan oksimeter nadi sebanyak dua kali, yaitu sebelum dan setelah perlakuan. Perlakuan yang dimaksud adalah pemberian terapi uap dengan minyak kayu putih. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 14 responden dengan menggunakan teknik *total sampling*. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah balita dengan pneumonia yang berusia 1-5 tahun. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi dan mengukur saturasi menggunakan oksimeter nadi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik responden Sebagian besar berusia 1 dan 2 tahun dengan jenis kelamin laki-laki. Sebagian besar subjek penelitian memiliki saturasi oksigen sebesar 89% dan 93% sebelum diberikan terapi uap dengan minyak kayu putih dengan rata-rata saturasi oksigen dari 14 responden sebelum diberikan terapi uap dengan minyak kayu putih sebesar 91.00% dengan nilai saturasi oksigen tertinggi yaitu 94% dan nilai saturasi terendah yaitu 88%. Selanjutnya sebagian besar subjek penelitian

memiliki saturasi oksigen sebesar 95% sesudah diberikan terapi uap dengan minyak kayu putih dengan nilai rata-rata saturasi oksigen dari 14 responden sebesar 95,57% dengan nilai saturasi oksigen tertinggi yaitu 98% dan nilai saturasi oksigen terendah yaitu 94%. Hasil uji hipotesis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* diperoleh nilai  $p\text{-value} = 0,001$  ( $\alpha < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak yang berarti ada pengaruh pemberian terapi uap dengan minyak kayu putih terhadap saturasi oksigen pada balita pneumonia di RSD Mangusada Kabupaten Badung.

Penelitian ini memiliki kelemahan yaitu durasi penelitian dan singkat sehingga waktu observasi terhadap dampak intervensi menjadi terbatas dan dalam proses seleksi subjek, beberapa balita tidak dapat diikutsertakan karena tidak memenuhi kriteria inklusi, terutama disebabkan oleh balita yang kurang kooperatif selama proses intervensi. Meskipun demikian, jumlah sampel tetap sesuai dengan yang direncanakan dalam penelitian.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi instansi terkait untuk menggunakan terapi uap dengan minyak kayu putih sebagai salah satu intervensi non-farmakologis yang mendukung peningkatan saturasi oksigen dan kenyamanan pernapasan anak dengan gangguan saluran napas, dengan tetap memperhatikan standar keamanan dan kondisi klinis pasien.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas berkat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Terapi Uap Dengan Minyak Kayu Putih Terhadap Saturasi Oksigen Pada Balita Pneumonia Di RSD Mangusada Kabupaten Badung” tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan. Skripsi ini dapat terselesaikan bukanlah semata-mata atas usaha sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini, peneliti ingin berterimakasih kepada:

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr, Keb, S.Kep., Ners, M. Kes. selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan di Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Keperawatan.
2. I Made Sukarja, S.Kep.,Ners.,M.Kep. selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Nengah Runiari, S.Kp., S.Pd., M.Kep., Sp.Mat. selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar, yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. I Ketut Suardana, S.Kp., M.Kes. selaku Penanggung Jawab Mata Kuliah Skripsi Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Semester VIII, yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. I Nyoman Ribek, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd. selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Ida Erni Sipahutar, S.Kep., Ners., M.Kep. selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan, dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ketut Cilintana dan Desak Putu Wedawati selaku orang tua penulis, yang selalu memberikan doa, dukungan, dan membiayai segala keperluan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas segala perjuangan dan kerja keras yang telah Bapak dan Ibu lakukan. Meski dalam banyak keterbatasan, kalian tetap berusaha dengan tulus agar anak-anak kalian bisa meraih pendidikan dan masa depan yang lebih baik.
8. Kepada Luh Putu Trisna Maharani, S.Kes., Kadek Candra Dwi Puspa, S.Pd., dan Ketut Agni Swari Paramitha selaku saudara kandung yang senantiasa memberikan doa, dukungan, serta semangat di setiap langkah penulis. Terima kasih atas kasih sayang dan perhatian yang tulus, yang menjadi kekuatan tersendiri dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada I Putu Nadha Ambara Putra, S.M., kekasih tercinta, terima kasih atas segala bentuk dukungan, perhatian, dan kesabaran yang tulus selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi tempat pulang yang penuh kehangatan, serta selalu hadir merangkul dan menguatkan penulis di saat-saat paling sulit.
10. Kepada keluarga kedua penulis, I Wayan Rudiana, Ni Luh Rai Astuti Setyawati, Ni Kadek Diah Sukma Pratiwi, Ni Komang Putri Aolani Aprillia, dan I Ketut Andrika Putra Adinatha, yang senantiasa hadir memberikan motivasi, dukungan, serta kehangatan tanpa pernah meremehkan proses yang penulis jalani. Terima kasih atas kebersamaan, candaan, dan kepedulian yang

tulus, yang membuat penulis merasa memiliki tempat untuk kembali, tempat yang mampu menghadirkan rasa nyaman layaknya sebuah “rumah”.

11. Kepada teman-teman SBK SMW, Astungkara Lulus, dan Pejuang Cuan, terima kasih atas kebersamaan, tawa, dukungan, dan semangat yang selalu diberikan. Perjalanan ini terasa lebih ringan dan berwarna karena kalian hadir sebagai teman seperjuangan di tengah segala tantangan. Semoga kita semua diberikan kelancaran dan keberhasilan dalam menapaki langkah selanjutnya
12. Kepada BTS (*Bangtan Sonyeondan*), terima kasih atas karya dan pesan yang telah menjadi sumber kekuatan dalam perjalanan ini. Di tengah tekanan dan rasa lelah, musik kalian hadir membawa ketenangan, harapan, dan pengingat bahwa setiap proses, sekecil apa pun, tetaplah berarti. Melalui lirik yang tulus dan perjuangan kalian yang nyata, penulis belajar untuk terus bertahan, melangkah, dan percaya bahwa cahaya akan selalu ada, bahkan setelah masa-masa paling gelap.
13. Kepada Hindia, .Feast, dan Lomba Sihir, terima kasih atas lagu-lagu yang bukan sekadar nada, tetapi juga ruang refleksi dan pelipur lara di tengah perjalanan ini. Lirik-lirik kalian mengajarkan bahwa tidak apa-apa merasa lelah, bahwa bertanya pada diri sendiri adalah bagian dari tumbuh, dan bahwa kehidupan, sesulit apa pun, tetap layak diperjuangkan. Karya kalian telah menjadi teman sunyi yang setia menemani proses ini hingga akhir.
14. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bentuk dukungan, bantuan, dan doa yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini

15. *Last but not least, I want to thank me. I want to thank me for believing in me. I want to thank me for doing all this hard work. I want to thank me for having no days off. I want to thank me for never quitting. I want to thank me for always being a giver and trying to give more than I receive. I want to thank me for trying to do more right than wrong. I want to thank me for just being me at all times.*

Dalam skripsi ini, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Denpasar, 16 Juni 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

PENGARUH TERAPI UAP DENGAN MINYAK KAYU PUTIH .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK.....	vii
RINGKASAN PENELITIAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR .....	xix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xx
BAB I PENDAHULUAN .....	2
A. Latar Belakang Masalah.....	2
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
1. Tujuan Umum .....	6
2. Tujuan Khusus.....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
1. Manfaat Teoritis .....	6
2. Manfaat Praktis .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	9
A. Konsep Dasar Balita Pneumonia.....	9
1. Definisi Balita Pneumonia .....	9
2. Etiologi.....	9
3. Klasifikasi .....	10
4. Patofisiologi .....	11
5. Faktor Risiko.....	12
6. Tanda dan Gejala.....	13
7. Komplikasi .....	13

B.	Saturasi Oksigen .....	15
1.	Definisi Saturasi Oksigen.....	15
2.	Pengukuran Saturasi Oksigen .....	16
3.	Faktor yang Mempengaruhi Saturasi Oksigen.....	16
4.	Metode Pengukuran .....	18
C.	Terapi Uap dengan Minyak Kayu Putih.....	18
1.	Definisi Terapi Uap dengan Minyak Kayu Putih.....	18
2.	Manfaat Terapi Uap dengan Minyak Kayu Putih.....	19
3.	Standar Operasional Prosedur Terapi Uap dengan Minyak Kayu Putih	19
D.	Pengaruh Terapi Uap dengan Minyak Kayu Putih Terhadap Saturasi Oksigen pada Balita Pneumonia .....	20
BAB III KERANGKA KONSEP .....		21
A.	Kerangka Konsep .....	21
B.	Variabel dan Definisi Operasional Variabel .....	22
1.	Variabel .....	22
2.	Definisi Operasional Variabel .....	22
C.	Hipotesis.....	24
BAB IV METODE PENELITIAN .....		25
A.	Jenis Penelitian.....	25
B.	Alur Penelitian .....	26
C.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
D.	Populasi dan Sampel .....	27
1.	Populasi.....	27
2.	Sampel.....	27
3.	Jumlah dan besar sampel.....	28
4.	Teknik Sampling .....	28
E.	Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	28
1.	Jenis Data yang Dikumpulkan .....	28
2.	Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.	Instrumen Pengumpulan Data .....	31
F.	Pengolahan dan Analisis Data .....	32
1.	Pengolahan Data.....	32

2. Analisis Data .....	33
G. Etika Penelitian .....	35
1. <i>Autonomy</i> (menghormati hak responden sebagai responden penelitian) 35	
2. Confidentiality (kerahasiaan).....	35
3. <i>Justice</i> (keadilan) .....	35
4. Beneficence dan non maleficence.....	36
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian .....	37
1. Kondisi Lokasi Penelitian .....	37
2. Karakteristik Subjek Penelitian.....	38
3. Hasil Analisa Data.....	40
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	43
C. Kelemahan Penelitian.....	50
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	52
A. Kesimpulan .....	52
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA .....	54
LAMPIRAN.....	59

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel Pengaruh Terapi Uap dengan Minyak Kayu Putih Terhadap Saturasi Oksigen Pada Balita Pneumonia di RSD Mangusada Kabupaten Badung .....	23
Tabel 2 Distribusi Frekuensi dan Rata-rata Saturasi Oksigen Subjek Penelitian Berdasarkan Usia di RSD Mangusada Kabupaten Badung .....	38
Tabel 3 Distribusi Frekuensi dan Rata-rata Saturasi Oksigen Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin di RSD Mangusada Kabupaten Badung.....	39
Tabel 4 Distribusi Frekuensi Saturasi Oksigen Sebelum Diberikan Terapi Uap Dengan Minyak Kayu Putih Pada Balita Pneumonia .....	40
Tabel 5 Saturasi Oksigen Balita Pneumonia Sebelum Diberikan terapi Uap Dengan Minyak Kayu Putih .....	41
Tabel 6 Distribusi Frekuensi Saturasi Oksigen Sesudah Diberikan Terapi Uap Dengan Minyak Kayu Putih Pada Balita Pneumonia di RSD.....	41
Tabel 7 Saturasi Oksigen Balita Pneumonia Sebelum Diberikan terapi Uap Dengan Minyak Kayu Putih.....	42
Tabel 8 Uji Normalitas Saturasi Oksigen.....	42
Tabel 9 Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Terapi Uap Dengan Minyak Kayu Putih Terhadap Saturasi Oksigen Pada Balita Pneumonia .....	43

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian Pengaruh Terapi Uap dengan.....	21
Gambar 2 Design Penelitian Pengaruh Terapi Uap dengan Minyak Kayu Putih Terhadap Saturasi Oksigen pada Balita Pneumonia di RSD Mangusada .....	25
Gambar 3 Bagan Alur Penelitian Pengaruh Terapi Uap dengan Minyak Kayu ....	26

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	60
Lampiran 2 Anggaran Penelitian.....	61
Lampiran 3 Lembar Permohonan Menjadi Responden .....	63
Lampiran 4 Persetujuan Setelah Penjelasan (Informed Consent) .....	64
Lampiran 5 Lembar Observasi Pengukuran Saturasi Oksigen .....	68
Lampiran 6 SOP Terapi Uap dengan Minyak Kayu Putih .....	69
Lampiran 7 Surat Studi Pendahuluan.....	71
Lampiran 8 Lembar Bimbingan .....	72
Lampiran 9 Bukti Cek Plagiasi Skripsi.....	73
Lampiran 10 Sura Keterangan Kelaikan Etik .....	75
Lampiran 11 Ethical Clearance .....	76
Lampiran 12 Surat Ijin Penelitian .....	77
Lampiran 13 Hasil Analisis.....	78
Lampiran 14 Dokumentasi Kegiatan .....	86
Lampiran 15 Bukti Penyelesaian Administrasi .....	87